

Pengaruh Return On Assets(ROA),Return On Equity(ROE) Dan Net Interest Margin(NIM) Terhadap Harga Saham Pada Bank BCA Tbk

Agus Tri Indah K¹, Harun Al Rasyid²
Universitas Bina Sarana Informatika¹²
agus.ati@bsi.ac.id, harun.har@bsi.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 12 Juni 2022

Disetujui : 23 Juni 2022

Dipublikasi : 1 Juli 2022

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Interest Margin (NIM) on Stock Prices with the object of PT Bank Central Asia, Tbk for the period 2015 to 2021 quarterly. The independent variables in this study are represented by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM). The data collection method used is the library research method. The data analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing using t-statistics to partially test each variable. The results of the t-test can be seen in the coefficients table in the sig column (significance), as well as F-statistics to test the effect of the independent variables simultaneously (simultaneously) on the dependent variable with a significance level of 5 percent. The data is processed using the SPSS program. The results show that partially ROA(X1) is $Tcount(3.129) > Ttable(2.064)$, then it has a positive effect on Stock Price(Y), For ROE(X2) is $Tcount(-2.677) < Ttable(2.064)$, then it has no effect negative to the Stock Price (Y). and for NIM(X3) is $Tcount(0.708) < Ttable(2.064)$, then it has no positive effect on Stock Price(Y). For Simultaneous calculation (Test Statistics F), then t table of simultaneous test results $Fcount(4.418) > Ttable(2.99)$, then the conclusion ROA(X1), ROE(X2) and NIM(X3) simultaneously affect stock prices (Y). For the Coefficient of Determination (R^2), the independent variable affects the health level of BCA Bank as much as 35.6%, and the remaining 64.4% is affected by other variables. And it can be seen that the adjusted R square is 0.275, which means that 27.5% has an effect on stock prices while 72.5% is determined by other variables that are not explained by this research model, which is summarized in the error.

Keywords: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin(NIM))

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan bagian dari pasar keuangan, disamping pasar uang yang penting peranannya bagi pembangunan nasional. Pengembangan dunia usaha sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan eksternal oleh perusahaan (Herlina, 2018). Di lain pihak dari sisi pemodal, pasar modal sebagai salah satu sarana investasi dapat bermanfaat untuk menyalurkan dananya ke berbagai sektor produktif dalam meningkatkan nilai tambah dana yang dimilikinya (Bastian, 2019). Dengan memilih berinvestasi menggunakan pasar modal ini, tidak hanya memberi peluang masyarakat untuk mendapatkan laba. Namun juga berperan aktif dalam meningkatkan kondisi perekonomian dalam negeri (Indriani, 2016). Pasar modal berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Septian, 2021).

Saham perbankan merupakan saham yang paling diminati karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi suatu negara. Keberadaan perbankan akan berlangsung lama dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu (Ramadhan, 2021). Sektor

perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik dengan memiliki kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi (Indriani, 2016). Bahkan beberapa saham perbankan yang *go public* yang tercatat di BEI memiliki kenaikan harga yang pesat dan termasuk dalam kategori saham yang paling aktif (Wuwur, 2022).

Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham, agar dapat mengambil keputusan mengenai saham perusahaan yang layak untuk dipilih (Azmi, 2016). Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi akan kewajaran harga saham. Pasar modal dikatakan efisiensi apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan (Kalsum, 2017). Informasi yang tepat akan kewajaran harga saham dapat membuat para investor terhindar dari kerugian membuat keputusan dalam melakukan investasi saham (Rachmawati, 2019).

Untuk memastikan apakah kondisi perusahaan dalam posisi yang baik atau buruk dengan menggunakan analisis fundamental melalui analisis rasio salah satunya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) (Nusantarai, 2018).

Rasio *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar. Jika pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham (Aryaningsih, 2018).

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE merupakan perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan modal sendiri. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik (Febrioni, 2018).

Rasio NIM (*Net Interest Margin*) mencerminkan resiko pasar yang timbul akibat berubahnya kondisi pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. juga disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rasio NIM menggambarkan pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dari aktiva produktif yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio NIM maka semakin tinggi pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dari aktiva produktif yang dimilikinya (Aryaningsih, 2018).

Penelitian ini memfokuskan pada salah satu bank swasta nasional, yaitu PT Bank Central Asia, Tbk. Berdasarkan fact book yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange, PT Bank Central Asia, Tbk menempati tempat tertinggi dalam kapitalisasi pasar subsektor perbankan periode 2015 –2021 Pertriwulan. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan PT Bank Central Asia, Tbk, dari tahun 2015 hingga 2021 laba yang dimiliki perusahaan ini selalu meningkat tiap tahunnya dengan range peningkatan sekitar 5 (lima) persen hingga 24 (dua puluh empat) persen. Hal ini mencuatkan bahwa tingkat pendapatan yang didapatkan oleh bank tersebut sangat baik. Pokok-pokok pikiran diatas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang kinerja PT Bank Central Asia Tbk.

STUDI LITERATUR

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Peneliti menjadikan harga saham sebagai variabel independen. Harga saham dipengaruhi jumlah aliran kas yang dikehendaki oleh perusahaan di masa mendatang (Brigham dan Ehrhardt, 2017). Harga saham penutupan (*closing price*) difungsikan untuk acuan penelitian (Wulandari dan Badjra, 2019).

Variabel Independen

Return On Assets (X1)

Digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar. Jika pengelolaan aset yang semakin efisien maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham (Aryaningsih 2018). Rumus menghitung ROA yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (X2)

Digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Rumus menghitung ROE yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Net Interest Margin (X3)

Digunakan untuk mengukur pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dari aktiva produktif yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio NIM maka semakin tinggi pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dari aktiva produktif yang dimilikinya.

$$\text{Net Interest Margi} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Di dalam melakukan suatu penelitian, maka diperlukan suatu landasan teori yang akan dipergunakan untuk mendukung teori-teori yang diuji. Salah satu landasan dapat digunakan sebagai acuan adalah dengan menggunakan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dipandang bagus dan dapat dijadikan pendukung dalam penelitian ini :

1. Penelitian dari Mia Khairiah, yang berjudul Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada PT Bank Central Asia, Tbk Periode Tahun 2008-2013 yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan keuntungan, Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel yang terdiri dari; Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Central Asia, Tbk sebesar 16, 283 pada periode tahun 2008 sampai dengan 2013 per triwulan (Khairiyah, 2016).
2. Penelitian dari Purwanti dengan judul Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019 yang bertujuan untuk membuktikan bahwa ROA, ROE, dan NIM secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R-square) dinyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 50,36% dan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar variabel penelitian in (Purwanti, 2020).
3. Tujuan penelitian dari Sugeng Riad dengan judul Pengaruh ROA Dan NIM Terhadap Return Saham Bank BUMN, Berdasarkan hasil penelitian dan tes hipotesis, kita dapat menyimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian dan tes hipotesis, kita dapat menyimpulkan sebagai berikut: ROA, ROE dan NIM berpengaruh secara simultan terhadap return saham; Rasio ROA dan ROE, sebagian mempengaruhi return saham, sementara rasio NIM telah terbukti tidak mempengaruhi (Salam, 2020).

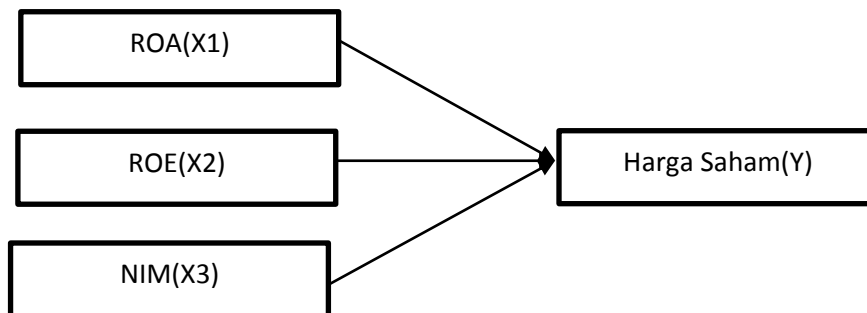
METODE

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian mempergunakan penelitian Kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan data statistik berupa angka-angka yang didapatkan dari data sekunder laporan keuangan (Wijaya, 2021) dari sumber link : <https://www.ojk.go.id>. Jenis penelitian mempergunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk memahami nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menyambungkan antara satu variabel dan variabel lainnya. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi, pemaparan atau narasi secara terstruktur, benar, dan saksama mengenai sifat-sifat serta korelasi antar fenomena yang diteliti (Jayusman, 2020).

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah konsep pada penelitian yang saling berhubungan, dimana penggambaran variabel satu dengan lainnya bisa terkoneksi secara detail dan sistematis. Hal tersebut dilakukan agar penelitian bisa lebih mudah dipahami karena nantinya dalam laporan penyampaiannya bisa runtut (Jaya, 2022).



Gambar 1. Konsep Penelitian

Sumber gambar : Peneliti analisis

Pada Gambar 1. Pada penelitian kinerja kesehatan Bank BCA, variabel yang digunakan yaitu: ROA(X1), Variabel ROE(X2) dan NIM(X3) sebagai variabel bebas (*independent*) dan variabel Harga Saham(Y) sebagai variabel terikat (*dependent*).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berhubungan variabel ROA(X1), ROE(X2) dan NIM(X3) sebagai variabel bebas, dan variabel terikat Harga Saham(Y), dengan prediksi hasil penelitian sebagai berikut (Salam, 2020) :

H1 : Ada pengaruh secara parsial ROA(X1) pada Harga Saham(Y) Bank BCA pada periode 2015 – 2021 Pertriwulan.

H2 : Ada pengaruh secara parsial ROE(X2) pada Harga Saham(Y) Bank BCA pada periode 2015 – 2021 Pertriwulan.

H3: Ada pengaruh secara parsial NIM(X3) pada Harga Saham(Y) Bank BCA pada periode 2015 – 2021 Pertriwulan.

H4 : Ada pengaruh secara simultan ROA(X1) dan ROE(X2) dan NIM(X3) pada Harga Saham(Y) Bank BCA pada periode 2015 – 2019 Pertriwulan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kesatuan yang mempunyai karakteristik yang sama dimana sampel akan kita tarik. Populasi dalam penelitian ini adalah dengan laporan Triwulan (Maret, Juni dan September) Bank BCA dari tahun 2015 – 2021 yang berhubungan dengan kinerja harga Saham Bank BCA.

Fokus penelitian Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA Tbk.Periode Triwulan 2015-2021 yang Analisis rasio keuangan bank dari variable ROA(X1),ROE(X2) dan NIM(X3) terhadap variable harga Saham(Y).

Analisis data mengulas data keuangan dari laporan keuangan tahunan yang berkaitan dengan PT BCA .pada tahun 2015-2019 Pertriwulan. Bagian laporan yang digunakan rasio keuangan Bank BCA. Rasio rentabilitas dan solvabilitas pada laporan keuangan. Dengan metode time series analysis, lakukan perbandingan hasil kalkulasi rasio keuangan setiap tahun. Menafsirkan nilai rasio yang telah dikalkulasi dan membandingkannya dengan tolak ukur peringkat komposit Otoritas Jasa Keuangan untuk menghitung kinerja keuangan Bank BCA.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menjelaskan uji normalitas, yakni melaksanakan pengukuran terkait normal atau tidaknya data dalam variabel berdistribusi.Model regresi yang baik yakni mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal(Wijaya, 2021).

Uji Multikolinieritas

Menjelaskan, multikolinieritas yakni kondisipada metode regresi dimana berlangsung hubungan yang hampir sempurna ataupun bahkan sempurna antar variable independen. Tidak terdapatnya multikolinieritas merupakan prasyarat yang perlu dipenuhi pada model regresi. Uji yang dilaksanakan dalam melihat terdapat ataupun tidaknya gejala multikolinieritas yakni melalui memeriksa nilai VIF serta Tolerance. Apabilanilai VIF dibawah 10,00 serta nilai Tolerance melebihi 0,100(Wijaya, 2021).

Uji Autokorelasi

Menjelaskan, uji autokorelasi dilaksanakan guna melaksanakan uji terkait adanya kesalahan pengganggu pada model regresi terhadap periode t dengan kesalahan pengganggu dalam periode t-1 (sebelum), dimana yang baik yakni regresi yang terbebas oleh autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tujuannya yakni mengetahuiada tidaknya ketidak sesuaian varians pada residual pengamatan satu terhadap pengamatan lainnya. Regresi yang sesuai syarat yakni ada kesesuaian varians dari residual pengamatan satu terhadap pengamatan yang lain sama ataupun dianggap heteroskedastisitas, dimana yang dipergunakan meliputi(Wijaya, 2021):

1. Memeriksa grafik plot diantara nilai prediksi variable dependen ataupun terikat yakni ZPRED dengan residual DRESID.
2. Pengujian park mengusulkan guna regresi nilai LnU_{2i} selaku variable dependen.

Model Analisa Data Penelitian

Model analisis data ini menggunakan analisis regresi berganda dalam mengecek pengaruh variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat).Analisis data dalam pengelolaan data

mempergunakan SPSS. Adapun rumus analisis regresi linier berganda meliputi(Wijaya, 2021):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$$Y = CAR$$

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄= Keadaan Regresi

X₁ = Variabel ROA

X₂ = Variabel ROE

e = Estimasi Kesalahan (0,05)

Uji Koefisien Determinasi(R²)

menjelaskan, R² ditunjukkan dalam menilai jauhnya kapabilitas model untuk menjabarkan

variasi terikat. Apabila R² semakin tinggi ataupun dekat dengan 1, artinya kapabilitas variabel bebas (X) yakni besar pada variabel terikat (Y).

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Menjelaskan, uji Statistik t memperlihatkan sejauh apa pengaruh variabel bebas/penjelas dengan individual untuk menjabarkan variasi variabel terikat. Pelaksanaan uji t yakni melalui memperbandingkan nilai statistik t pada titik kritis dalam tabel. Bila nilai statistik t perhitungan melebihi nilai t tabel, artinya variabel bebas dengan individual berpengaruh pada variabel terikat, dengan kriteria meliputi:

H_a ditolak ataupun H_o diterima apabila nilai sig > 0,05 serta thitung ≤ ttabel

H_o ditolak ataupun H_a diterima apabila nilai sig < 0,05 serta thitung < ttabel

Uji Koefisien Secara Simultan (Uji-F)

Menuturkan, uji statistik F menyampaikan apa seluruh semua variabel yang masuk pada model ataupun variabel bebas berpengaruh dengan bersamaan pada variabel terikat. Dipergunakan statistik F melalui kriteria penentuan keputusan melalui perbandingan nilai F hasil perhitungan pada nilai F tabel, yaitu (Wijaya, 2021):

H_a ditolak ataupun H_o diterima apabila nilai sig > 0,05 serta Fhitung ≤ Ftabel

H_o ditolak ataupun H_a diterima apabila nilai sig < 0,05 serta Fhitung > Ftabel

HASIL

Hasil pengolahan data digambarkan secara umum melalui pendeskripsian data dengan statistik deskriptif. Pendeskripsian data dilakukan dengan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk tiap-tiap variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
SAHAM(Y)	14637.75	6618.080	28
ROA(X1)	3.6171	.29758	28
ROE(X2)	18.3361	2.00781	28
NIM(X3)	6.1700	.52148	28

Sumber Tabel: Pengolahan data SPSS 2022

Tabel 1. tersebut menggambarkan statistik deskriptif dari PT. Bank BCA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diambil dari tahun 2015 sampai 2021.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normalitas pengujian ini untuk membuktikan normalnya ataupun tidaknya data penelitian ini. Adapun normalitas statistik dengan pengukuran one-sample kolmogorov smirnov dengan sig. di atas 0,05 berarti normal. Pengujian yakni :

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters, b	Mean	0
	Std. Deviation	531.190.006.546
Most Extreme Differences	Absolute	0.131
	Positive	0.069

	Negative	-0.131
Test Statistic		0.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Tabel: Pengolahan data SPSS 2022

Pada Tabel 2. Berdasarkan hasil Uji normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov, diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diuji masih terdapatkah korelasi pada variabel independennya. Kriterianya VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
			Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-19,246,776	14,586,396		-1,320	0,199			
ROA(X1)	16,709,483	5,339,511	0,751	3,129	0,005	0,466	2,147	
ROE(X2)	-2,102,307	785,206	-0,638	-2,677	0,013	0,473	2,114	
NIM(X3)	1,943,596	2,745,762	0,153	0,708	0,486	0,573	1,744	

Sumber Gambar : Pengolahan data SPSS 2022

Pada Tabel 3. berdasarkan Uji Multikolinearitas, tidak terdapat gejala multikolinearitas , karena nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$, dengan rincian sebagai berikut :

1. Untuk nilai VIP pada ROA(X1) $2.147 < 10$, ROE(X2) $2.114 < 10$, NIM(X3) $1.744 < 10$
2. Untuk Tolerance pada ROA(X1) $0.466 > 0.1$, ROE(X2) $0.473 > 0.1$, NIM(X3) $0.573 > 0.1$

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

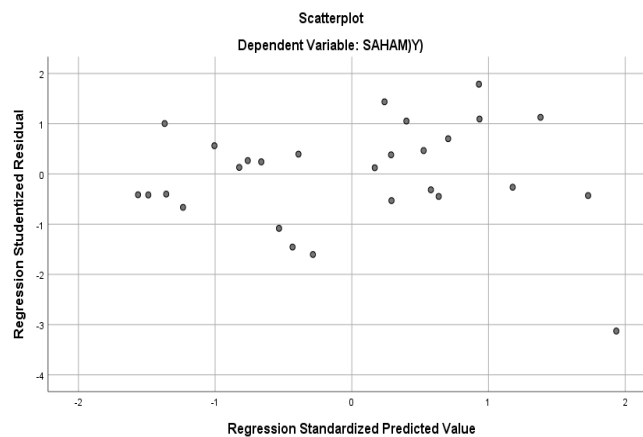
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	0,356	0,275	5,634,121	0,910

Sumber Tabel : Pengolahan data SPSS 2022

Berdasarkan keputusan Uji Autokorelasi, nilai du dicari pada distribusi nilai table durbin Watson berdasarkan k(3) dan N(28) dengan nilai signifikasi 5%. Berdasarkan Tabel Durbin Watson untuk $du(1.650) < Durbin\ Watson\ (0.910) < 4 - du(2.350)$, maka tidak ada gejala Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas diuji untuk mengetahui adanya ataupun tidaknya persamaan varian dalam satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dengan scatterplot grafiknya:



Gambar 2. Scatterplot Dependet Variabel CAR

Sumber Gambar : Pengolahan data SPSS 2022

Berdasarkan Gambar 2. terlihat titik menyebar dengan mengacak serta tidak menyusun pola sehingga tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

Koefisien Determinasi (R²)

R² membuktikan seberapa besar pengaruh variabel independennya pada dependen. Pengujiannya yakni :

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	0,356	0,275	5,634,121	0,910

Sumber Tabel : Pengolahan data SPSS 2022

Berdasar pada Tabel 6, nilai R Square (R²) 0,356(35.6%), maka variabel independen berpengaruh pada tingkat kesehatan Bank BCA sejumlah 35.6%, serta 64,4% sisanya terpengaruh variabel lainnya. Dan terlihat bahwa adjusted R square adalah 0.275 yang artinya 27.5% berpengaruh terhadap harga saham sedangkan 72.5% ditentukan oleh variable lainnya yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini terangkum dalam error.

Pengujian Hipotesis Uji t Parsial

Dasar Pengambilan keputusan Uji t Parsial berdasarkan nilai T-hitung > T-tabel, maka artinya variable bebas(X) secara parsial berpengaruh berpengaruh dengan variable terikat(Y). rumus mencari Ttabel= (α/2; n-k-1)

Tabel 7. Uji t Parsial

Coefficients ^a							
Model		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-19,246,776	14,586,396	-1,320	0,199		
	ROA(X1)	16,709,483	5,339,511	0,751	3,129	0,005	0,466
	ROE(X2)	-2,102,307	785,206	-0,638	-2,677	0,013	0,473
	NIM(X3)	1,943,596	2,745,762	0,153	0,708	0,486	0,573

Sumber Tabel : Pengolahan data SPSS 2022

Pada Tabel 7, berdasarkan hasil Uji T parial, maka proses $T_{tabel} = 0,05/2;28-3-1 = (0,025;24) = 2,064$, maka hasil proses Uji T Parsial adalah :

1. Untuk ROA(X1) adalah $Thitung(3.129) > T_{tabel}(2.064)$, maka berpengaruh positif terhadap Harga Saham(Y).
2. Untuk ROE(X2) adalah $Thitung(-2,677) < T_{tabel}(2.064)$, maka tidak berpengaruh negative terhadap Harga Saham(Y).
3. Untuk NIM(X3) adalah $Thitung(0.708) < T_{tabel}(2.064)$, maka tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham(Y).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Dasar keputusan hipotesis hasil pengujiannya dijabarkan dalam Uji Statistik F secara simultan. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variable bebas(X) secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat(Y). Rumus mencari $T_{tabel} = (k;n-k)$

Tabel 8. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	420,732,739,004	3	140,244,246,335	4,418	.013 ^b
	Residual	761,839,622,246	24	31,743,317,594		
	Total	1,182,572,361,250	27			

Sumber Tabel : Pengolahan data SPSS 2022

Pada Tabel 8. Untuk perhitungan Secara Simultan (Uji Statistik F), maka $t_{tabel} = (3;28-3) = (3;25) = 2.99$, hasil uji simultan $F_{hitung}(4.418) > T_{tabel}(2.99)$, maka hasil kesimpulan ROA(X1), ROE(X2) dan NIM(X3) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham(Y).

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil dari proses pengolahan data dengan aplikasi SPSS, dengan model regresi linear berganda, meliputi hasil analisa :

1. Analisis Pengaruh ROA terhadap Harga Saham
Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Bank BCA dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari aktivitas investasi. Dari analisis hasil dengan melihat tabel 7, maka hasil uji t dari data tersebut adalah sebagai berikut : ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham. ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hipotesis maka variable ROA diterima karena mempunyai pengaruh dengan harga saham. Penelitian Purwanti dan Sugeng Riad dengan penelitian sekarang untuk variable ROA mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh Bank BCA dan semakin baik pula posisi Bank BCA dari segi penggunaan asset. Sehingga hipotesis yang berbunyi Secara signifikan ada pengaruh Return On Assets terhadap Harga saham di Bank BCA dapat teruji.
2. Analisis Pengaruh ROE terhadap Harga Saham
Return On Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri, maka ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Dari analisis diatas dan dengan melihat tabel 7, maka hasil uji t dari data tersebut adalah sebagai berikut : ROE tidak berpengaruh terhadap negatf terhadap Harga Saham, maka hipotesis ditolak karena ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Penelitian terdahulu dari Purwanti dan Sugeng Riad mempunyai pengaruh sebagian terhadap harga Saham. Analisa Pengaruh NIM terhadap Harga Saham
Net Interest Margin(NIM) merupakan ukuran rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dari analisis diatas dengan melihat table 7, maka hasil uji t dari

data tersebut adalah sebagai berikut : NIM tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham, maka berdasarkan hipotesis penelitian ditolak karena NIM tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga Saham. Penelitian terdahulu atas nama Purwanti terjadi kesamaan untuk variable NIM tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Untuk Penelitian atas nama Sugeng riadi penelitian untuk variable NIM terdapat pengaruh positif terhadap harga saham, maka ada perbedaan dengan penelitian sekarang terhadap harga saham.

3. Analisis Pengaruh ROA, ROE dan NIM terhadap harga Saham

Pengaruh ROA, ROE dan NIM secara simultan terhadap tingkat kesehatan bank BCA, pada Harga Saham, sangatlah baik kemampuan dalam mengolah laba bersih dari aktivitas investasi dengan kinerja yang baik dalam manajemen investasi yang masuk dari pihak eksternal. Berdasarkan Hipotesis penelitian pengaruh secara simultan pada variable ROA, ROE dan NIM terhadap harga Saham. Pada Penelitian Terdahulu atas nama Purwanti dan Sugeng Riadi terjadi kesamaan dalam pengaruh secara simultan antara variable ROA, ROE dan NIM terhadap variable terikat (Harga Saham). Untuk ROE perlu adanya peningkatan kinerja kesehatan Bank BCA dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Berdasarkan Tabel 6, nilai adjusted R Square (R^2) 0.275 (27,5%). variabel independen berpengaruh pada tingkat kesehatan Bank BCA, serta 72,5% sisanya terpengaruh variabel lainnya. Harga Saham menunjukkan kemampuan bank dalam penyediaan dana yang digunakan untuk mengatasi resiko kerugian.

Penelitian ini selaras dengan teori Pandia, semakin besar Return On Assets suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi aset. Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, Return On Assets adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Return On Asset (ROA) juga digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh ROA, ROE dan NIM terhadap Harga Saham Bank BCA, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesatu (H_1) diketahui bahwa secara parsial Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank BCA Periode Triwulan 2015-2021. Pengaruh Return On Assets yang positif terhadap Harga Saham dapat terjadi karena pertumbuhan aktiva produktif sangat baik yang menyebabkan kebutuhan pembentukan cadangan untuk mengantisipasi resiko yang terjadi sejalan dengan optimalisasi produktivitas asset, sehingga kecukupan permodalan Bank BCA yang digambarkan oleh Harga Saham mengalami Kenaikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa secara parsial Return On Equity tidak berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Bank BCA Triwulan 2015-2021. Dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan Return On Equity akan menurunkan Harga Saham Bank BCA. Dan sebaliknya, setiap Kenaikan Return On Equity Kenaikan Harga Saham Bank BCA.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa secara parsial Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham Bank BCA Triwulan 2015-2021. Dapat disimpulkan bahwa setiap penurunan Net Interest Margin (NIM) akan menurunkan Harga Saham Bank BCA. Dan sebaliknya, setiap Kenaikan Net Interest Margin (NIM) Kenaikan Harga Saham Bank BCA.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga (H_4) diketahui bahwa secara simultan ROA, ROE dan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Bank BCA. Maka setiap terjadi peningkatan pada variabel ROA, ROE DAN NIM akan berdampak pada peningkatan Harga Saham Bank BCA.

REFERENSI

- Aryaningsih, Y. N. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- Azmi, M. U. (2016). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek *Journal Of Accounting*, 2(2). Retrieved from <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/473>
- Bastian, H. (2019). Pengaruh Eva Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Batubara Di Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*, (Idx), 77–91.
- Febriani, R. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 3439–3449.
- Herlina, E. (2018). *Implementasi Prinsip Transparansi Sebagai Salah Satu Prinsip-Prinsip*. 1, 1–14.
- Indriani, N. (2016). Pengaruh Variabel Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 255183.
- Jaya, A. C. I. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Penjadwalan Pemotreran Berbasis Mobile (Studi Kasus: Studio Muezzart). *Jurnal Portal Data*, 2(1), 1–11. Retrieved from <http://portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/73%0Ahttp://portaldata.org/index.php/portaldata/article/download/73/73>
- Jayusman, I. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Kalsum, U. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(1), 130–137. Retrieved from <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/download/133/115/>
- Khairiyah, M. (2016). ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK PERIODE TAHUN 2008-2013 PER TRIWULAN. *Perbanas Institute*, 7(2), 107–115.
- Nusantarai, J. S. (2018). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2013-2016. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage*, (September).
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.51263/jameb.v5i1.115>
- Rachmawati, L. (2019). Harga Saham, Investasi, Price Earning Ratio (PER). *Ekonomi Islam*, 2,

170–184.

Ramadhan, S. (2021). FINANCIAL AND TAX Vol. 1 No. 1 Edisi Maret 2021. *FINANCIAL AND TAX Vol.*, 1(1), 33–46.

Salam, A. A. (2020). Pengaruh ROA, ROE Dan NIM Terhadap Return Saham Bank BUMN. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 101–110. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1303>

Septian, I. (2021). ANALISA HUKUM KEDUDUKAN EFEK SYARIAH YANG DITERBITKAN EMITEN SEBAGAI INSTRUMEN HUKUM PASAR MODAL DALAM KONTRUKSI HUKUM PASAR MODAL INDONESIA. *DHARMASISYA*, 1(November).

Wijaya, N. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Total Hutang, Tingkat Inflasi dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih. *Owner*, 5(1), 240–251. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.366>

Wuwur, A. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas (return on asset dan return on equity) harga saham perbankan yang terdaftar pada lq45 1. *Manajemen Dan Bisnis*, 8, 1–9.